



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas pangan utama masyarakat Indonesia karena padi atau serelia merupakan sumber energi yang mengandung sumber karbohidrat (Siregar 2014). Padi dalam bentuk beras dapat digunakan untuk kebutuhan olahan industri seperti pakan (Ditjen Tanaman Pangan 2011). Penggunaan padi varietas unggul adalah cara alternatif untuk meningkatkan produksi padi (Syamsiah *et al.* 2015)

Pemerintah berupaya mencukupi kebutuhan konsumsi dalam negeri dan kestabilan harga melalui impor beras (Sari 2014). Produksi padi tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 39% (54.75 juta ton) dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 54.42 juta ton gabah kering giling (GKG). Produksi GKG tahun 2022 diperoleh berdasarkan luas panen padi yang mencapai 10.45 juta hektar (BPS 2022). Peningkatan produksi dan luas lahan tidak dapat mencukupi kebutuhan konsumsi beras yang mengalami peningkatan di tahun 2022 yaitu sebesar 0.61% atau rata-rata konsumsi perkapita mencapai 6.75 kg (BPS 2021). Peningkatan konsumsi dan produktivitas dapat tercapai dengan ketersediaan benih padi yang bermutu sebagai komponen input faktor produksi.

Produktivitas tanaman padi dapat ditingkatkan melalui benih bermutu dan berkualitas (Nuswardhan dan Arief 2019). Benih bermutu didefinisikan sebagai benih dengan varietas yang benar dan murni serta memiliki kualitas fisiologis dan fisik yang memenuhi standar kelasnya (Widajati *et al.* 2017). Benih bermutu diperoleh melalui proses yang mengikuti standar yang berlaku.

Produksi benih adalah salah satu kegiatan penggandaan benih. PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pertanian, khususnya penyediaan benih, pengolahan hasil pertanian, dan penyediaan sarana produksi benih, oleh karena itu perlu dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. PT Sang Hyang Seri memiliki izin untuk melakukan sertifikasi mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat 05- LSSMBTPH.

1.2 Rumusan Masalah

Kebutuhan padi di Indonesia mengalami peningkatan menyebabkan perlunya produksi benih padi yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan dari produksi benih padi yang bermutu tinggi?
2. Bagaimana alur dalam produksi benih padi?

1.3 Tujuan

Tujuan produksi benih padi di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dari proses produksi benih padi (*Oryza sativa* L.).



1.4 Manfaat

Penggunaan dari produksi benih padi yang bermutu tinggi dapat bermanfaat bagi para petani dengan produktivitas yang tinggi, serta terjaminnya kesinambungan distribusi benih padi dimulai dari ketersediaan benih sumber yang memastikan adanya pasokan yang memadai. Terwujud melalui terjaminnya ketersediaan benih sumber dan benih sebar varietas unggul padi, yang menjadi dasar untuk memenuhi kebutuhan akan benih berkualitas bagi petani. Memastikan pasokan benih berkualitas, dapat ditingkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen padi, serta mendukung ketahanan pangan secara berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

Produksi benih padi dilakukan untuk menghasilkan benih yang mutu tinggi serta berkualitas dan bersertifikat yang sudah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan produksi benih di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang meliputi permohonan sertifikasi, penetapan lokasi, penyiapan benih sumber, penyiapan lahan, persemain, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, panen, pengolahan benih, sertifikasi benih, pengemasan dan pemasaran. PT Sang Hyang Seri telah memiliki izin sertifikasi mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat 05- LSSMBTPH.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies